

## PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN PUBLIKASI BAGI GURU-GURU SD KECAMATAN GEROKGAK

Ni Nyoman Lisna Handayani<sup>1</sup>

I Komang Wahyu Wiguna<sup>2</sup>

STAHN Mpu Kuturan Singaraja

<sup>1</sup> [lisnahandayani201@gmail.com](mailto:lisnahandayani201@gmail.com)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

A scientific article is a form of scientific work written based on a guideline or procedure for scientific writing so that it can be accounted for. The aim of this activity is to provide education to teachers about scientific articles and techniques for compiling scientific articles, and conducting scientific publications. In this service activity, the team provides tips and tricks for getting into publications in SINTA-accredited national journals, improving teachers' abilities in compiling and publishing scientific papers in accredited national journals. The method used is the lecture method, where the material presented is an explanation of scientific work, techniques for writing scientific papers, scientific journals and publications in SINTA accredited national journals, discussions, where participants are given the opportunity to discuss the material presented, the task of compiling scientific papers by providing special assistance, monitoring and evaluation of these activities which are carried out periodically. The result of this activity is that teachers are able to produce scientific papers and publications.

**Key words:** *Training, scientific papers and publications*

### Abstrak

Artikel ilmiah merupakan satu bentuk karya ilmiah yang ditulis dengan berdasarkan pada sebuah pedoman atau tata cara penulisan ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada guru-guru tentang artikel ilmiah dan teknik menyusun artikel ilmiah, dan melakukan publikasi ilmiah. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim memberikan tips dan trik dalam menembus publikasi jurnal nasional terakreditasi SINTA, meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mempublikasikan karya tulis ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dimana materi yang disampaikan adalah penjelasan tentang karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, jurnal ilmiah dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, diskusi, dimana peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang disampaikan, tugas menyusun karya tulis ilmiah dengan dilakukan pendampingan khusus, monitoring dan evaluasi dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara berkala. Hasil dari kegiatan ini adalah guru sudah mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dan publikasi.

**Kata kunci:** *Pelatihan, karya tulis ilmiah dan publikasi*

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Buleleng sebagai salah satu kabupaten dari 9 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali, memiliki visi dan misi pembangunan yang berorientasi pada sektor pertanian, pendidikan, dan kesehatan. Pada sektor pendidikan, salah satu misi pembanguna kabupaten Buleleng adalah menjadikan Buleleng sebagai kota pendidikan. Realisasi dari hal itu telah dituangkan dalam berbagai kebijakan daerah, antara lain dengan memfasilitasi pembangunan lembaga pendidikan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi yang kesemuanya diarahkan pada akomodasi nilai-nilai moral dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil survai oleh tim pelaksana, diperoleh gambaran bahwa salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buleleng adalah terbatasnya dana untuk melaksanakan program in-service training bagi para guru. Di sisi lain, kualifikasi dan profesionalisme para tenaga pendidik (guru) yang ada di Kabupaten Buleleng, ada yang belum sesuai kualifikasinya dengan bidang tugasnya, termasuk kemampuan dan keterampilan-keterampilan profesional lainnya yang menunjang pelaksanaan tugas profesinya. Salah satu kemampuan dan keterampilan keguruan yang melekat erat dengan tugas profesi guru adalah melakukan publikasi karya tulis ilmiah. Hal ini penting dipahami oleh guru untuk mengidentifikasi dan melakukan berbagai upaya tentang berbagai permasalahan yang tumbuh dan berkembang selama melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan survei tim pengabdian pada guru- guru di SDN Kecamatan Gerokgak, ditemukan permasalahan mitra sasaran yaitu masih sangat rendahnya publikasi karya tulis ilmiah guru-guru, yang mana hal ini merupakan salah satu syarat utama untuk kenaikan pangkat. Mitra sasaran terkendala dengan pemahaman penulisan karya tulis ilmiah yang mulai dari penulisan substansinya sampai ke publikasinya. Tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi terhadap permasalahan mitra dengan cara mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Sebelum dilaksanakan pengabdian guru-guru diminta menyiapkan satu buah laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pada hari pelaksanaan pengabdian guru-guru dianjurkan membawa laptop masing-masing supaya memudahkan dalam penulisan karya tulis ilmiahnya.

Menulis adalah proses yang berkelanjutan, dan setiap penulis memiliki gaya dan pendekatan yang berbeda, yang terpenting adalah memiliki tujuan yang jelas dan mengedepankan integritas dalam etika. Beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan saat menulis, diantaranya: motivasi dan tujuan, penelitian dan persiapan, struktur karya, retorika gaya penulisan, keselarasan dengan media, etika penulisan, revisi dan proofreading, publikasi dan sosialisasi, serta konsistensi dan kesabaran. Karya tulis ilmiah umumnya banyak diterbitkan dalam bentuk laporan penelitian, artikel ilmiah, dan buku ilmiah. Masing-masing karya ilmiah memiliki cara tersendiri yang harus dipersiapkan oleh penulis. Mengidentifikasi masalah merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menulis suatu karya ilmiah (Novitasari, 2019).

Guru-guru akan diberikan sebuah template dari karya tulis ilmiah. Pemateri akan menguraikan komponen-komponen yang biasanya ada pada sebuah template karya tulis ilmiah. Pemateri juga akan mencontohkan bagaimana caranya membuat suatu karya ilmiah dari abstrak sampai ke daftar pustaka dan juga akan mendampingi untuk proses

submitnya ke salah satu jurnal nasional. Tim pengabdian juga akan menyiapkan daftar jurnal Pendidikan terakreditasi Sinta 5 dan Sinta 6 sebagai referensi guru-guru untuk menerbitkan artikelnya. Tim pengabdian akan mendampingi guru-guru membuat karya tulis ilmiah mereka sendiri sesuai dengan arahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Karya tulis ilmiah yang sudah ditulis akan dikumpulkan ke email pemateri dan akan dibantu dalam proses review sebagai bahan perbaikan. Setelah hasil review dikembalikan maka guru-guru akan melakukan revisi sebelum submitted terhadap karya tulis ilmiah yang telah ditulis ke jurnal sasaran masing-masing mata pelajaran.

Karyatulis ilmiah yang diterbitkan dapat memiliki manfaat yang signifikan dalam bidang administrasi, termasuk kepengkatan dan administrasi pendidikan. Menyadari demikian urgennya persoalan tersebut, maka dalam rangka pengabdian masyarakat terpadu Program Pascasarjana Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja, persoalan menyangkut peningkatan wawasan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penulisan karya tulis ilmiah, khususnya pada jenjang sekolah dasar sangat layak untuk dijadikan sebagai salah satu tema atau fokus kegiatan, karena sifatnya aktual-faktual, substantif, dan prediktif bagi perbaikan kualitas proses dan produk pendidikan pada level SD melalui refreshing program khususnya pada guru di Kecamatan Gerokgak.

Berdasarkan analisis potensi dan kondisi empiris di atas, maka permasalahan pokok yang hendak di urai melalui program ini adalah: “bagaimanakah caranya meningkatkan wawasan serta keterampilan dalam penulisan karya tulis ilmiah para guru SD di Kecamatan Gerokgak? Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa ada seperangkat permasalahan yang saat ini dihadapi oleh guru-guru di Kecamatan Gerokgak yaitu terkait penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi. Hal ini diduga salah satunya disebabkan oleh kurangnya manajemen waktu untuk memberi ruang dalam menghasilkan karya tulis. Melalui kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, guru sebagai pembelajar dapat mengidentifikasi dan merefleksi kinerjanya dan sekaligus memformulasikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan profesinya. Untuk itu, maka wawasan dan keterampilan guru-guru dalam melaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah harus sesegera mungkin ditingkatkan, sehingga mereka menjadi tenaga guru yang terampil. Salah satu alternatif yang dipandang cukup visibel untuk dilakukan adalah melalui penyegaran akademis (*refreshing program*) yang inti kegiatannya meliputi penyegaran wawasan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pelaporan asesmen berbasis digital di lingkungan tugasnya masing-masing. Melalui program ini, guru diharapkan memperoleh “sesuatu” yang baru dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan tugas dan profesinya, yang nantinya secara langsung dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Pelaksanaan alternatif ini, sudah barang tentu akan mempertimbangkan misi dan visi dari pembangunan pendidikan di Kabupaten Buleleng, khususnya pada level sekolah dasar.

## 2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru sekolah dasar Kecamatan Gerokgak. Guru-guru yang diundang

adalah guru kelas. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

#### 1. Tahap Persiapan

##### a) Penyusunan program kerja pendampingan dan pelatihan.

Penyusunan program pendampingan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

##### b) Penyusunan materi pelatihan

Materi meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan.

##### c) Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.

Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan pendampingan.

##### d) Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

a) Pemaparan implementasi kurikulum merdeka dan asesmennya. Pemaparan materi ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang esensi dan implementasi kurikulum merdeka dan asesmen. Kegiatan ini akan dihadiri oleh guru-guru sekolah dasar dan operator dapodik yang akan mengikuti program.

b) Praktik Baik penggunaan aplikasi e-rapor dalam pelaporan asesmen. Pelatihan ini adalah tindak lanjut dari pada kegiatan implementasi kurikulum merdeka yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan.

#### 3. Tahap Evaluasi Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus mengembangkan pembinaan secara konsisten.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pelatihan yang meliputi: 1) pemahaman tentang karya ilmiah, alasan mengapa

guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah. 2) pemahaman tentang cara mempublikasi karya ilmiah, format penulisan sampai dengan pengiriman karya ilmiah untuk dipublikasi.

Kegiatan ini dihadiri oleh guru dari sekolah dasar di kecamatan Gerokgak, termasuk diantaranya terlihat hadir beberapa kepala sekolah dari sekolah tersebut. Materi pelatihan diawali dengan pengenalan Karya Tulis Ilmiah, disini dijabarkan jenis-jenis karya ilmiah dan perbedaannya, pelatihan difokuskan pada penyusunan karya ilmiah berupa penulisan artikel, mengingat pentingnya kegiatan pelatihan ini bagi Guru, dan dilanjutkan dengan cara publikasi karya tulis ilmiah. Dokumentasi kegiatan berupa foto disajikan pada lampiran.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan pengarahan dalam membuat karya tulis ilmiah serta rencana tindak lanjutnya. Metode pelatihan kegiatan pengabdian yang digunakan yaitu:

1. Metode Ceramah, dipilih untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang cara membuat karya tulis ilmiah serta cara mempublikasikannya.
2. Metode Tanya Jawab, dipilih agar para guru dapat memperdalam materi pelatihan yang diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan.

Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di Kecamatan Gerokgak dihadiri oleh hampir 100% dari peserta yang direncanakan hadir. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Pada saat klinik karya tulis ilmiah, peserta diberikan suatu lembar kerja yang berisi isian permasalahan yang mereka temui di dalam kelas, selanjutnya dari lembar kerja ini peserta diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah.

Karya tulis adalah sebuah hasil pemikiran seseorang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca dan bermanfaat bagi pembacanya. Sebuah pemikiran atau gagasan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Sebuah karya tulis pada umumnya disajikan dalam bidang tertentu dan disusun berdasarkan sistematika dan aturan tertentu yang digunakan sebagai bahan informasi atau laporan kegiatan atau temuantemuan tertentu dalam sebuah penelitian.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik yang menarik. Topik yang menarik dalam suatu karya tulis akan memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Dengan topik yang menarik penulis akan tertantang untuk segera menyelesaikan karyanya, di samping akan menumbuhkan minat baca bagi kelompok sasaran.
2. Disajikan dengan sistematika yang baik. Penulisan yang baik harus disajikan dengan sistematika yang baku, logis, serta menampilkan pemikiran yang runtun untuk memudahkan para pembacanya atau penikmat karya tulis tersebut.
3. Mengikuti tata aturan yang baik. Karya ilmiah yang baik adalah yang sesuai dengan aturan-aturan penulisan yang baku, antara lain berkaitan dengan format penulisan, gaya penulisan, sistem penomoran
4. Menggunakan dasar rujukan literatur. Sebuah penulisan ilmiah perlu didukung dengan literatur agar penulisan dapat lebih dipertanggungjawabkan.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman peserta dalam hal wawasan terkait atikel ilmiah dan publikasi ilmiah. Hal ini dilihat dari peningkatan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah yang dihasilkan peserta, dimana setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung sudah terdapat artikel peserta yang

sudah masuk ke tim pengabdian untuk direview dan selanjutnya diberi rekomendasi untuk dipublikasikan ke salah satu artikel ilmiah. Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah memberikan keterangan secara mendetail terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu mitra juga bersedia membantu menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat serta bersedia mengikuti serangkaian proses pengabdian masyarakat dari tahap awal sampai dengan monitoring dan evaluasi. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman peserta dalam hal wawasan terkait artikel ilmiah dan publikasi ilmiah.
2. Peningkatan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan peserta, dimana sebelum diadakan pengabdian masyarakat, peserta belum mampu menyusun artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, namun setelah diadakan program ini peserta mampu menulis artikel ilmiah dengan bimbingan dari tim
3. Peningkatan kuantitas artikel ilmiah yang dihasilkan peserta, dimana setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung sudah terdapat artikel peserta yang sudah masuk ke tim pengabdian untuk direview dan selanjutnya diberi rekomendasi untuk dipublikasikan ke salah satu artikel ilmiah.

Di akhir kegiatan ini, para peserta diminta untuk memberikan feedback, masukan, atau saran terkait pelaksanaan kegiatan ini dengan mengisi form secara online. Berdasarkan feedback yang diperoleh dari peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi peserta untuk meningkatkan kualitas artikel hasil penelitian agar dapat dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA. Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah berupa evaluasi program, dimana kegiatan ini akan dilakukan evaluasi pertama setelah 1 bulan sejak diadakan kegiatan pengabdian.

Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat besar, khususnya kepada peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut. dampak tersebut diantaranya adalah peserta yang mengikuti program tersebut dengan bimbingan khusus dari tim pengabdian dan dosen di prodi tersebut mayoritas sedang menyusun artikel ilmiah, yang selanjutnya akan dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi SINTA.

Pengembangan program ini adalah jika program ini dinilai berhasil maka akan dilanjutkan dengan program serupa yang lebih luas lagi, dimana akan diadakan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada peserta terkait dengan penulisan artikel ilmiah yang akan menembus jurnal terakreditasi SINTA 2.

#### 4. SIMPULAN

Hal yang dapat disimpulkan dari hasil P2M ini yaitu peserta menyatakan pelatihan pelaporan assesmen sangat bermanfaat dan efektif untuk digunakan dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan publikasi. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan kontribusi positif terhadap usaha peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam kaitan penulisan karya ilmiah dan publikasi. Secara eksplisit kontribusi hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan yaitu: 1) Bermanfaat dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi sehingga nantinya peserta dapat mengantisipasi sedini

mungkin berbagai permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan profesinya, serta meningkatkan produktivitasnya sebagai pengembang dan pelaksana kurikulum. 2) Pemerintah Kabupaten Buleleng, khususnya Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buleleng, bahwa program ini dapat membantu merealisasikan salah satu program yang telah disusun dalam rencana pembangunan pendidikan Buleleng, khususnya pada jenjang sekolah dasar, yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan kegiatan-kegiatan akademis untuk menunjang tugas-tugas profesionalnya, sehingga secara langsung berdampak bagi peningkatan produktivitas pendidikan di Kabupaten Buleleng.

#### 5. SARAN

Berdasarkan uraian pada kesimpulan dari kegiatan pengabdian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah (1) Agar kegiatan menjadi lebih efektif, keterlibatan peserta harus lebih ditingkatkan. (2) Pelatihan para guru perlu diintensifkan, khususnya yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dan publikasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan Guru- Guru SDN Kecamatan Gerokgak ayang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk membagi ilmu kepada para guru di sekolah tersebut. Tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada STAHN Mpu Kuturran Singaraja yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, C. 2002. *Problem-based Learning in Health Science Curriculum*. London and New York: Routledge.
- Amaliyah, A. 2019. *Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional*. *Intervensi Komunitas*, vol 1(1), pp : 49-56.
- Annisa, M., Hamid, H. 2016. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Pedalaman. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), pp: 81-84
- Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Arsyad, S. 2014. *Menulis Artikel Jurnal Internasional dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris*. Bengkulu: Halaman Moeka Publishing.
- Azhar Juliantri, L., Sumaryanto Florentinus, T., Wibawanto, H., & Artikel, S. (2017). Pengembangan E-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJCET*, 6(1), 11–16.
- Bergmark, U. (2020). The role of action research in teachers' efforts to develop research-based education in Sweden: Intentions, outcomes, and prerequisite conditions. *Educational Action Research*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09650792.2020.1847155>.
- Colin Rose and Nicholl, Malcolm J. (1997). *Accelerated Learning for The 21 st Century*. The Six Step Plan to Unlock Your MASTER-Mind. New York: A Dell Papaerback.

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kepesertaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Edisi III. 2019.
- Gibbons, Michael. 1999. *Elementary Education Relevance in the 21st Century*. Paris: UNESCO and World Bank.
- Gilinsky Jr, A., Forbes, S. L., dan Reed, M. M. (2016). *Writing cases to advance wine business research and pedagogy: A Business Article by*. Wine Economics and Policy, vol 5 (1), pp: 60-67.
- Gronlund, N. ., & Linn, R. . (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching* (6th ed.). Collier Macmillan Publisher.
- Montgomery 2000. *Education and Future Society*. USA: Delmar Publishers. <http://www.edu.id.com>.
- Pratama, A. B. (2017). Jurnal Ilmiah sebagai Bahan Pembelajaran Berbasis Riset pada Pendidikan Sarjana Administrasi Negara. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v1i1.440>.
- Slattery, P. 2006. *Curriculum Development in the Postmodern Era; Second Edition*. London and New York: Routledge.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.